

Nasihat Binatang untuk Manusia

<"xml encoding="UTF-8?">

Inspirasi tulisan ini muncul saat membaca satu bab dalam kitab klasik, Al-Majmu' karangan Imam Nawawi, ketika membahas kategori hewan yang tidak boleh dibunuh. Kitab itu menyebutkan bahwa, Nabi Saw melarang membunuh empat hewan; semut dan lebah Sulaiman, burung Hudhud dan burung Shurad. Seterusnya, pengarang menyebutkan hewan yang haram dibunuh adalah katak. Alasan keharamannya didasari oleh sebuah hadis mauquf :dari Abdullah bin Amr bin Ash. Ia berkata

لَا تَقْتُلُوا الضَّفَادِعَ فَإِنَّ نَقِيْقَهَا تَسْبِيْحٌ وَلَا تَقْتُلُوا الْخُفَّاشَ فَإِنَّهُ لَمَّا خَرَبَ بَيْتَ الْمُقَدَّسِ قَالَ يَا رَبِّ سَلِّطْنِي عَلَى الْبَحْرِ حَتَّى أُغْرِقَهُمْ

Artinya: Jangan membunuh katak, karena bunyinya adalah tasbih, dan jangan membunuh kelelawar karena ketika Baitul Maqdis dirobohkan, ia berkata : Wahai Tuhanku, berilah kekuasaan padaku atas laut sehingga aku bisa menenggelamkan mereka. (HR. Al-Baihaqi) Hal yang menarik perhatian dari hadis di atas adalah bagaimana katak berucap tasbih dan kelelawar yang ingin diberi super power agar bisa mengambil air laut yang akan digunakan untuk menenggelamkan orang-orang yang merobohkan Ka'bah. Dari sinilah, saya tertarik untuk mencari ucapan beberapa hewan yang baik untuk disimak sebagaimana dua hewan di atas. Dan, beberapa perkataan hewan yang ada di sekeliling kita ternyata mengandung nasehat yang luar biasa. Berikut ucapan hewan yang pernah diperdengarkan kepada nabi Sulaiman : Disebutkan dalam beberapa kitab tafsir, diantaranya Tafsir al-Tsa'labi: Nabi Sulaiman as :menyatakan, bahwa burung merpati berkata

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

Artinya: Maha suci Tuhanku yang maha luhur.

Abu Syekh Ibnu Hibban dalam kitab al-Adzamah berkata: "Nabi Sulaiman berkata kepada sahabatnya: "Apakah kalian tahu apa yang dikatakan merpati laki-laki ini kepada merpati perempuannya?"

Para sahabat berkata,"Tidak."

Beliau berkata, "Ikutlah bersamaku!! Itulah aku inginkan darimu. Demi Allah, ikutmu lebih aku sukai dari pada kerajaan Sulaiman." Sungguh perkataan yang terucap dari merpati ini membuat kita baper. Dan boleh jadi dicontoh oleh kaum muda di era milenial ini. Ketika burung walet berteriak, dia membaca surat al-fatihah sampai akhir. Ia memanjangkan

kalimat “wala ad-dhallin” sebagaimana yang dilakukan oleh para qari’.

:Burung elang berkata

يَا ابْنَ آدَمَ عِشْ مَا شِئْتَ آخِرُكَ الْمَوْتُ

Artinya: Wahai anak Adam, hiduplah sesukamu, tapi ingatlah akhirmu adalah kematian.

:Gagak berkata

كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا اللَّهَ

Artinya: Segala sesuatu pasti sirna kecuali Allah.

Tiga burung ini memberi pelajaran kepada kita, betapa pun kita mulia dan kaya kematian tetap akan merenggut segalanya. Kematian akan menghampiri siapa pun yang diberi nyawa oleh Allah.

:Selanjutnya burung Qathah memberi pelajaran agar kita diam. Dia berkata

مَنْ سَكَتَ سَلِمَ

Artinya: Barang siapa diam maka selamat

:Burung bio memberi nasehat agar tidak menjadikan dunia sebagian tujuan utama

وَيْلٌ لِمَنْ كَانَتْ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّهِ

Artinya: Celaka orang yang menjadikan dunia sebagai tujuan terbesarnya.

:Kambing betina berdoa agar Allah melaknat para pembenci Baginda Nabi dan keluarganya

اللَّهُمَّ الْعَنِ مُبْغِضِي مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Artinya: Ya Allah, laknatlah orang-orang yang membenci Muhammad dan keluarganya.

Sedangkan Ayam memperingatkan kita agar selalu berdzikir kepada Allah sebagaimana yang :banyak kita dengar dari para penceramah

أَذْكُرُوا اللَّهَ يَا غَافِلُونَ

Artinya: Berdzikirlah kepada Allah, hai orang-orang yang lupa.

Demikianlah beberapa suara hewan yang tidak bisa kita dengar secara jelas. Semoga dengan tulisan ini, setiap mendengar suara hewan-hewan di atas, kita bisa kembali mengingat ucapan atau nasehat yang keluar dari mulut mereka. Lihatlah apa yang terucap dan jangan melihat .siapa yang berucap